

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS DI SMA NEGERI 4 MAROS

Ira Kumalasari
1494043013
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Jl. AP. PETTARANI
irakumalasari13@gmail.com

ABSTRAK

IRA KUMALASARI.2019. “Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS DI SMA Negeri 4 Maros”. Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muh Ihsan Said Ahmad dan Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Maros. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 91 siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Maros. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, angket dan dokumentasi. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas serta disiplin kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

Kata kunci: Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan Daya Serap

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang menjadi salah satu bidang yang sangat strategis dalam membina manusia dan pembangunan kualitas sumber daya insani dan masyarakat dalam mewujudkan cita – cita bangsa yang hendak dicapai dalam ruang lingkup nasional dan internasional untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Anak – anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala mereka sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak – anaknya. Begitu pula disekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa di didik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk lain yang tidak membutuhkan pendidikan.

Fungsi pendidikan yang kurang tepat dengan menggunakan sistem yang usang mengakibatkan rendahnya kualitas output yang dihasilkan. Hal itu juga disebabkan fasilitas dan perlengkapan sekolah yang masih

kurang, alat pelajaran jauh dari cukup, mutu guru belum memadai serta sistem komunikasi dan administrasi yang belum lancar. Sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang tertuang di dalam kurikulum, tetapi juga harus berusaha menciptakan dan

mempertahankan suasana kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan kata lain, seorang guru harus selalu menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk secara sadar berperan serta terlibat dalam proses pendidikan yang diciptakan oleh guru. Upaya menciptakan ini dikenal dengan pengelolaan kelas. Kemampuan memberikan pelajaran kepada siswa tanpa disertai dengan kemampuan mengelola kelas akan kurang memberikan hasil yang berarti bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas

yang baik itu tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba – tiba diluar kemampuan guru adalah kendala pontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan memperhatikan tugas belajar yang diberikan oleh guru.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang mampu membangkitkan siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh – sungguh untuk itu, guru seyogyanya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar baik. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan mengatur kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik apabila berada dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan, dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Mereka memerlukan bimbingan dan bantuan untuk memahami bahan pengajaran dalam berbagai kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan

sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi, baik dengan guru, dengan temannya maupun dengan lingkungan sekitarnya, kebutuhan akan bimbingan, bantuan, dan perhatian dari guru berbeda bagi setiap individu siswa.

Di dalam pengelolaan kelas, kelas dipandang sebagai manager atau pengelola dan para siswa adalah warganya yang lazim disebut sebagai bahan mentah yang akan di olah. Di dalam kelas para siswa diorganisir mulai dari pengaturan tempat duduk sampai kepada kegiatan kelasnya dan dilambangkan dengan struktur organisasi kelas sehingga nampak suasana 5K, yaitu: keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan.

Suasana kelas yang kondusif akan mampu mengantarkan siswa pada prestasi akademik dan non akademik, maupun kelasnya secara keseluruhan. Sebuah kelas belajar disebut kondusif jika memiliki ciri – ciri: tenang, dinamis, tertib, suasana saling menghargai, saling mendorong, kreativitas tinggi, persaudaraan yang kuat, saling berinteraksi dengan baik, bersaing sehat untuk kemajuan.

Di dalam pembelajaran pendekatan ini guru harus paham benar latar belakang siswa, kemampuan daya

serap terhadap mata pelajaran. Kondisi belajar siswa, sikap emosional, dan dinamika kelompok siswa. Hal ini jelas menantang guru untuk selalu aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan kegiatan mengajar yang bervariasi, agar masing – masing individu siswa tidak merasa dikecewakan.

Dengan demikian betapa pentingnya peranan guru dalam kelas, dalam membina siswa demi terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan. Peranan guru dalam mengelolah kelas adalah usaha untuk menciptakan kondisi belajar pelajaran ekonomi yang baik agar tujuan pengajaran tercapai secara optimal. Pengelolaan kelas harus ditangani serius karena akan erat kaitannya dengan keberhasilan mengajar.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seseorang guru. Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi tentang orang lain.

Suatu interaksi belajar mengajar di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda – beda dalam hal keaktifannya. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa aktif

dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru tidak bisa menyesuaikan gaya belajar tiap siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Dengan gaya belajar tiap siswa yang berbeda - beda maka tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit siswa yang tidak mampu menangkap dengan baik materi pembelajaran yang telah guru sampaikan, sehingga siswa cenderung tidak dapat menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan nantinya. Untuk mengatasi masalah tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan gaya belajarnya sendiri, dengan menyesuaikan metode mengajar dari guru.

Persoalan mendasar yang kini sangat dilematis dan kerap dihadapi oleh guru di dalam proses belajar mengajar, adalah membangun suasana pembelajaran yang aktif – pasif, yang mampu melibatkan siswa dalam

interaksi dialogis dan berkualitas dengan guru, dan atau antar siswa, akibatnya, suasana belajar mengajar pun kurang menarik, menyenangkan, dan membetahkan bagi siswa yang hanya menjadi penerima pasif, kurang pasif, kurang responsif, dan ada kecenderungan untuk menolak berinteraksi dengan guru. Persoalan tersebut juga dihadapi oleh para guru di SMA Negeri 4 Maros.

Dari pengamatan yang telah dilakukan ditemukan fakta bahwa pada setiap proses belajar mengajar persepsi siswa ada yang positif dan ada yang negatif, persepsi positifnya ada beberapa siswa yang mendengarkan gurunya saat menjelaskan, mengerjakan tugas yang telah diberikan, sedangkan persepsi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
2. Bagaimanakah upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.

negatifnya cenderung pasif, kurang menunjukkan gairah, minat, dan antusias untuk belajar. Ada indikasi munculnya kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa untuk belajar. Interaksi memang kadang terjadi, sejauh karena diminta atau ditunjuk oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di dalam pelaksanaan pengajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas kaitannya terhadap daya serap siswa. Untuk dikaji menjadi sebuah judul penelitian, oleh sebab itu maka dalam penelitian ini penulis memberi judul” *Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros*

3. Apakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mata

- pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
2. Mengetahui bagaimanakah upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
 3. Mengetahui apakah terdapat persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros ?

D.Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini akan menjadi bahan masukan dan informasi secara teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian dengan tema yang serupa.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari pada masa kuliah.

2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan daya serap siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya

pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas

B.HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskriptif variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas

Persepsi siswa tentang guru mengelola kelas merupakan penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan kondisi belajar yang efektif, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang diukur berdasarkan penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran dan disiplin kelas. Sehingga diperoleh nilai minimum sebesar 71, nilai maksimum sebesar 99, mean sebesar 86,89 dan standar deviasi sebesar 5,623. Adapun distribusi frekuensi Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros

No	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
1	71-76	2	4,02	Sangat setuju
2	77-82	7	14,09	Setuju
3	83-87	20	42,04	Cukup setuju
4	88-93	12	25,05	Tidak setuju
5	94-99	6	12,08	Sangat tidak setuju
Jumlah		47	100	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 4.8 maka dapat dibuatkan tabel tingkat penggolongan yang dilakukan oleh Sutrisno Hadi, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Penggolongan Kategori Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas

No	Nilai Interval kelas	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 92	11	23,40	Tinggi
2	81-91	32	68,08	Sedang
3	≤ 81	4	8,51	Rendah
	Jumlah	47	100	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas berada pada kategori sedang sebanyak 32 responden atau setara dengan 68,08 persen dilihat dari indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal, Menunjukkan sikap Tanggap, Memberi dan Memusatkan Perhatian, Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang jelas dan Disiplin Kelas sehingga Semakin bagus penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru seperti penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran serta disiplin kelas maka kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengetahui Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas berdasarkan indikator maka akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Deskriptif Indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. Analisis Deskriptif Indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 24	4	8,51	Tinggi
2	19-23	38	80,85	Sedang
3	≤ 19	5	11,90	Rendah
Jumlah		32	100	

Sumber: Hasil Olah angket 14,15,16,18 dan 19

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal diperoleh nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 21,62 dan standar deviasi sebesar 2,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 38 siswa atau setara dengan 80,85 persen.

2) Deskriptif Indikator Menunjukkan Sikap Tanggap

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Indikator Menunjukkan sikap Tanggap

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 19	7	14,89	Tinggi
2	16-18	39	82,97	Sedang
3	≤ 16	1	2,12	Rendah
Jumlah		47	100	

Sumber: Hasil Olah angket 1,2,4 dan 17

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator menunjukkan sikap tanggap diperoleh nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 20, mean sebesar 17,45 dan standar deviasi sebesar

1,639. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan sikap tanggap berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 39 siswa atau setara dengan 82,97 persen.

3) Deskriptif Indikator Memberi dan Memusatkan Perhatian

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Analisis Deskriptif Indikator Memberi dan Memusatkan Perhatian

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 32	2	4,25	Tinggi
2	27-31	42	89,36	Sedang
3	≤ 27	3	6,38	Rendah
Jumlah		47	100	

Sumber: Hasil Olah angket 3,5,6,7,8,9 dan 11

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator memberi dan memusatkan perhatian diperoleh nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 35, mean sebesar 29,70 dan standar deviasi sebesar 2,274. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan memberi dan memusatkan perhatian berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 42 siswa atau setara dengan 89,36 persen.

4) Deskriptif Indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Analisis Deskriptif Indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 10	0	0,00	Tinggi
2	8-9	43	91,48	Sedang
3	≤ 8	4	8,51	Rendah
Jumlah		47	100	

Sumber: Hasil Olah angket 10 dan 13

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas diperoleh nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 9,00 dan standar

deviasi sebesar 1,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 43 siswa atau setara dengan 91,48 persen.

5) Deskriptif Indikator Disiplin Kelas

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Analisis Deskriptif Indikator Disiplin Kelas

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	≥ 10	0	0,00	Tinggi
2	8-9	45	95,74	Sedang
3	≤ 8	2	4,25	Rendah
Jumlah		47	100	

Sumber: Hasil Olah angket 12 dan 20

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator disiplin kelas diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 9,06 dan standar deviasi sebesar 1,051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin kelas berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 45 siswa atau setara dengan 95,74 persen.

2. Deskriptif variabel Daya Serap Siswa

Daya serap siswa adalah kemampuan siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan, dibaca, didengar, dan dipelajari sehingga satu nilai akhir / prestasi hasil baik itu dalam bentuk angka (dalam hal ini adalah pelajaran ekonomi). Daya serap dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019. Adapun nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tuntas dengan nilai lebih atau sama dengan 75 dan belum tuntas dengan nilai kurang dari 75 yang akan digambarkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Deskriptif data variabel Daya Serap Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	<75	4	8,51	Belum Tuntas
2	>75	43	91,48	Tuntas
		47	100	

Sumber: Data angket 2018

Berdasarkan tabel daya serap siswa pada kategori belum tuntas sebanyak 4 siswa atau setara 8,51 persen sedangkan pada kategori tuntas sebanyak 43 siswa atau setara 91,48 persen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros berada pada kategori tuntas sebanyak 43 siswa atau setara 91,48 persen.

b. Uji Prasarat

1. Uji Normalitas

Distribusi normal atau tidaknya suatu data ditentukan melalui data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas	Rata-rata Nilai Ulangan Harian
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,29708	76,72917
	Std. Deviation	21,607221	11,466398
Most Extreme	Absolute	,305	,357
Differences	Positive	,305	,334
	Negative	-,239	-,357
Test Statistic		,305	,357
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada di bawah 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20 for windows, di dapat nilai signifikan variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas sebesar 0,000, nilai variabel Daya serap siswa sebesar

0,000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dan variabel Daya serap siswa berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig lebih kecil dari 0,05.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Regresi Linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	200,917	7,863		25,553	,000
Daya Serap Siswa	1,754	,101	-,931	17,307	,000

a. Dependent Variable: Daya serap

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel regresi sederhana maka diperoleh nilai a sebesar 200,917, koefisien X sebesar 1,754 sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 200,917 + 1,754 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 200,917 menunjukkan persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas sama dengan nol maka daya serap siswa akan tetap memiliki nilai sebesar 200,917. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung maka daya serap siswa akan tetap memiliki nilai sebesar 200,917. Nilai koefisien regresi persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas sebesar 1,754 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Daya Serap Siswa akan tetap naik sebesar 1,754. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dapat memprediksi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) daya serap siswa. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.17. Hasil uji signifikan parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	200,917	7,863		25,553	,000
Daya Serap Siswa	1,754	,101	-,931	17,307	,000

a. Dependent Variable: daya serap siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji secara parsial pada tabel 4.17 maka diketahui bahwa nilai t pada variabel X sebesar 17,307 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Product Moment

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa maka penulis menggunakan metode korelasi *product moment*.

Product Tabel 4.18 Analisis Korelasi Moment

Correlations

		Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas	Rata-rata Nilai Ulangan Harian
Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas	Pearson Correlation	1	-,931**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
Rata-rata Nilai Ulangan Harian	Pearson Correlation	-,931**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji korelasi product moment pada tabel 4.18 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,931 dengan signifikan sebesar 0,000, berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan yaitu apabila signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Pada penelitian ini bahwa koefisien korelasi adalah 0,931 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.”

5. Detereminasi R^2

Identifikasi determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen

menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen

Tabel 4.19 Detereminasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	,931 ^a	,867	,864	7,968957	,867

a. Predictors: (Constant), Daya Serap Siswa

b. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 4.19 menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,864 atau 86,4%. Hal ini berarti 86,4% variabel dependen yaitu daya serap yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas. Sedangkan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar regresi. *Standart Error of estimate* (SEE) sebesar 7,968957 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai pembahasan yang berfokus pada hasil pengajuan hipotesis yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian ini.

a. persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas mata pelajaran ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dan disiplin kelas.

Hal ini didukung oleh penlitian Eki pramungdita (2010) yang berjudul “ *Hubungan persepsi siswa tentang*

pengelolaan kelas dengan hasil belajar ekonomi di Sma Negeri 4 kota tangerang selatan.” Yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar) dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366. Hal ini berarti hubungan kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan yang positif signifikan dengan kategori rendah. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X terhadap Y melalui koefisien determinasi yaitu 13,4%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas hanya dapat memberikan kontribusi atas hasil belajar siswa sebesar 13,4%.

Oleh karena itu semakin bagus penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru seperti penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran serta disiplin kelas maka kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

b. upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil

belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendri Dwianto (2010) yang berjudul *“hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial Sma Negeri 2 wonosono tahun ajaran 2009/2010.”*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r sebesar 0,441: t hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikan 5%, serta koefisien determinan r^2 ($x1y$) sebesar 0,194.

c. persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap pada mata

pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

Nilai koefisien determinasi R Square mengidentifikasi bahwa, jika variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas (X) dan Daya Serap Siswa (Y). Sedangkan sisanya adalah faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan kata lain Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros dalam penelitian ini dipengaruhi oleh indikator-indikator variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendri Dwianto (2010) yang berjudul

“hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial Sma Negeri 2 wonosono tahun ajaran 2009/2010.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r sebesar 0,441: t hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikan 5%, serta koefisien determinan r^2 ($x1y$) sebesar 0, 194.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dan disiplin kelas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment

menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran diajukan dalam penelitian ini yakni:

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sejenis disarankan tidak hanya diteliti faktor Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas, tetapi hendaknya dipertimbangkan juga faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi daya serap seperti kedisiplinan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Adianta, nyomanm santiyadna, putu lidya suky parwathi.2017. “ *keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 1 singaraja*”. Jurnal pendidikan teknologi dan kejujuran vol. 14, No.2, juli 2017.
- Adhayati, suid, Tursinawati, *kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk siswa yang berkebutuhan khusus di SD Negeri 16 banda aceh*. Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2, 1-10 Oktober 2016.
- Fauzi ahmad, *daya serap siswa terhadap pembelajaran taksonomi pendidikan agama islam*. Jurnal pusaka Vol.8, No.5, 2016, 50-67.
- Ghofar Abdul, *fleksibilitas pengelolaan kelas dalam pendidikan*. Jurnal pendidikan islam Vol. 2, No.1, juni 2017.
- Hartono Yudi & listyana rohmaul.2013.” persepsi siswa dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat magetan tahun 2013).”Jurnal agastya Vol,5. No 1, Januari 2015.
- Helsa, Agustina Hendriati, “ kemampuan manajemen kelas guru penelitian tindakan disekolah dasar ses rendah. Jurnal psikologi Vol.16 No. 2 Oktober 2017, 89-104.
- Maemunah sitti.2005.”persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas 1 MTSN 3 pondok pinang”. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maolani, A. Rukaesih dan cahyana Ucu. 2015. Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulidya Hidya, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan google translate sebagai menerjemahkan materi bahasa inggris. Jurnal saintekom, Vol.7, No. 1, Maret 2017
- Najahah. 2015 “ potensi daya serap anak didik terhadap pelajaran”. Jurnal lentera: kajian keagamaan, keilmuan dan teknologi, Vol 1 No.2, september 2015.
- Nuryovi, Ono Wiharna, Sricono,”persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru. Journal of mechanical engineering education, Vol.4, No. 2, Desember 2017.
- Riza Fahlevi Muhammad. 2014.” Hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPKT dengan minat belajar siswa.”Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2012. Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta: prenada media group.

Safridayanti Ika 2014. “ pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2013/2014.”